

PENGARUH PEMBELAJARAN *BERBASIS WEBSITE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Muhammad Yunus¹ M Riski Ardiansyah² Jufri³ Adyanata⁴ Agung setiawan⁵

^{1,2,3,4,5} STIKIP ROKANIA, Rokan Hulu, Riau

^a mhdyunusrohul@gmail.com¹, adrianriski2273@gmail.com², ajufrirokan@gmail.com³, adyanata@gmail.com⁴, agung.setiawan73@gmail.com⁵.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis web terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah pencapaian standar perkembangan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat mengukur kemampuan siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Rambah menggunakan model pembelajaran berbasis website. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis proses pembelajaran dengan menggunakan website. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dengan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan melakukan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun sasaran dalam penelitian ini adalah siswa TKJ yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis website kurang berpengaruh dalam hasil belajar siswa. Selama pembelajaran siswa efektif dalam belajar dan siswa memahami materi yang ditampilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis website efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : *Pembelajaran Website dan Hasil Belajar.*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of web-based learning on student learning outcomes. Learning outcomes are the achievement of student development standards to participate in learning activities over a certain period of time. Learning outcomes can measure students' ability to set learning objectives. This research was conducted at SMKN 2 Rambah using a website-based learning model. The purpose of this research is to reveal and analyze the learning process using the website. The method used in this study is the method by collecting data to answer questions using a qualitative research approach. The targets in this study were 20 TKJ students. The results of the study show that website-based learning has less effect on student learning outcomes. During learning students are effective in learning and students understand the material displayed. The results of the study show that the website-based learning process is effective in improving student learning outcomes

Keywords: *Website and Learning Outcomes.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha seseorang yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang bertujuan untuk pencapaian yang lebih baik. Hal ini tidak lain dengan maksud untuk menentukan tujuan hidup, serta mampu memiliki pemikiran dan pengalaman yang luas, untuk masa depan yang diinginkan. Pendidikan merupakan multidisiplin dan interdisiplin serta cross discipline pengetahuan. Hal ini berarti bahwa pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas (Fitriah & Mirianda, 2019). Kualitas sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam menghadapi kemajuan teknologi dan informasi yang sudah menjalar hampir di segala aspek kehidupan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan seseorang dapat melaluinya dengan menempuh jalur formal salah satunya adalah sekolah. Sekolah merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat (Santika, 2020).

Ini berarti keberhasilan pencapaian

tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pemahaman seorang guru terhadap pembelajaran akan sangat mempengaruhi cara guru itu mengajari peserta didik. Pendidik sudah mempunyai kompetensi ini pasti pendidik akan mampu memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Siswa juga akan lebih mudah untuk memahami proses pembelajaran itu nantinya. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik dan berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi di dunia saat ini telah berkembang pesat dan telah memasuki berbagai aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi juga memberikan dampak yang besar bagi berbagai kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, pendidikan, dll. Di bidang keuangan, banyak orang mengenal dan bahkan mengelola e-commerce, e-marketing, dan bahkan e-

business. Demikian pula di bidang pendidikan, sudah banyak siswa yang menggunakan teknologi informasi untuk memberikan pendidikan dalam istilah e-learning modern.

Perkembangan pesat tersebut didukung oleh ketersediaan hardware dan software yang semakin hari semakin baik. Materi pembelajaran berbasis website disusun dan dibuat dengan menggunakan perangkat website untuk mengolah data, termasuk mengatur, memperoleh, mengumpulkan, menyimpan dan mengelola data dengan berbagai cara untuk menciptakan informasi yang berkualitas. Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (website) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Rusman & Cepi, 2012). *E-learning* ini merupakan kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet. Dalam pengembangan web *e-learning* ini ada tiga pembelajaran berbasis internet yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran disekolah yaitu web *course*, web *centric course* dan web *enhanced course*. Dengan pembelajaran berbasis web (*e-learning*) khususnya web *enhanced course* ini diharapkan siswa tidak bosan untuk menyimak proses belajar mengajar sampai akhir, dan juga diharapkan bisa membuat siswa berfikir kreatif dan aktif. Media pembelajaran web atau elearning yang kini

menjadi sangat populer karena fleksibilitas dan efektivitasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui internet (Anita Azmi et al., 2020).

E-learning merupakan sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *E-learning* lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet (Islamiyah & Widayanti, 2016). Dipertegas lagi oleh (M Nur, 2021) mengatakan e-learning sebuah istilah yang tidak asing pada pembelajaran berbasis online yang di jumpai oleh kecanggihan internet dan memerlukan media sosial untuk membantu menyajikan materi pembelajaran serta membutuhkan fasilitas komunikasi dalam bertukar informasi satu sama lain. Web adalah rangkaian dari komunikasi protokol antara klien dan server. Protokol ini menyajikan informasi di dalam dokumen-dokumen yang dapat dihubungkan ke dokumen-dokumen lain dan tersimpan pada komputer melalui internet. Web dapat merupakan sebuah sistem global yang dapat mengakses file yang disimpan pada seluruh mesin yang terhubung melalui internet. Web menyajikan kemajuan yang besar dalam pencarian informasi dengan membuat proses penyajian informasi cepat, murah, efisien, dan grafis, (Sadevi, 2019).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *e-learning* suatu bentuk teknologi informasi yang diterapkan dalam pendidikan agar membuat pembelajaran dalam bentuk digital dan memudahkan para siswa, selain itu *e-learning* juga merupakan pembelajaran berbasis online dengan memerlukan media sosial untuk membantu menyajikan materi serta memudahkan bertukar informasi antara murid dan guru.

Pembelajaran tatap muka yang dikombinasikan dengan pembelajaran berbasis web lebih efektif meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan keterampilan siswa (Kurniawan, 2017). Selain itu siswa mendapatkan umpan balik dari hasil evaluasi belajarnya berupa penjelasan setiap item pertanyaan secara langsung dan lengkap. Selain itu, web yang diatur dengan baik dapat menciptakan tampilan materi pelajaran yang lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. *E-learning* ini merupakan kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet. Dalam pengembangan web *e-learning* ini ada tiga pembelajaran berbasis internet yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah yaitu *web course*, *web centric course* dan *web enhanced course* (Aryaningrum, 2016).

Model pembelajaran berbasis web (*e-learning*) ini memiliki manfaat yang banyak

bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik mengikuti pembelajaran, (Rusman & Cepi, 2012). Pemanfaatan teknologi informasi seperti *e-learning* yang sebagian melalui website akan membawa perubahan besar baik dari segi pendidikan yang akan dibuat, hal yang akan disampaikan, pembelajaran yang akan dilakukan, seperti. dan kendala yang akan dihadapi baik siswa, guru maupun guru lainnya. Penggunaan website dalam pengajaran hendaknya menjadi salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang sering dihadapi, karena dengan menggunakan website siswa dapat meneliti dan mempelajari berbagai macam ilmu pengetahuan untuk memunculkan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu-ilmu yang berbeda.

Tujuan sebuah pendidikan dikatakan berhasil apabila siswa mengalami perkembangan dan peningkatan yang sangat pesat. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar yang berhasil merupakan usaha yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti dengan pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat

diketahui peringkat siswa memiliki kedudukan yang pandai, sedang atau lambat. Dari latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Aryaningrum, 2016). Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang berupa bentuk, aktivitas perubahan, dan karakteristik. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018). Dalam pengumpulan data menjadi acuan utama penelitian yaitu berupa pertanyaan tentang Pengaruh pembelajaran website terhadap hasil belajar siswa. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 2 Rambah yang berlokasi di Jalan Diponegoro Km 6, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pada jurusan TKJ yang

berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Dalam suatu penelitian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan memperoleh informasi, teknik yang digunakan penulis mendapatkan informasi teknik yang gunakan penulis dalam pengumpulan data dalam penelitian berbentuk angket Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. kuesioner atau angket salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan item-item atau pernyataan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (M Nur, 2021).

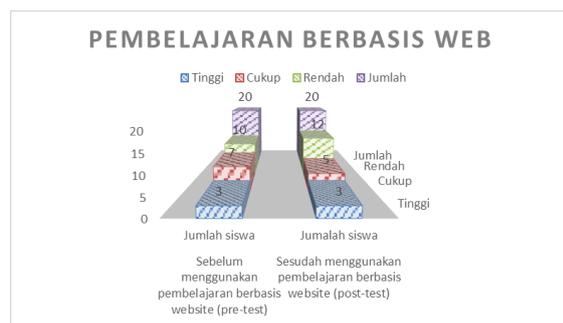
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “*Pengaruh pembelajaran website terhadap Hasil Belajar Siswa*” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh website terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Rambah dan penelitian ini dituju untuk siswa jurusan TKJ yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data-data dari siswa ataupun guru terhadap pengaruh pembelajaran website selama proses pembelajaran

berlangsung. Sebuah proses pembelajaran yang berlangsung akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan belajar. Sebuah pembelajaran yang berkualitas dapat menentukan tercapainya hasil belajar yang maksimal. Tercapainya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kemampuan siswa, iklim pembelajaran, kualitas guru, media yang digunakan dan materi pembelajaran itu sendiri.

Tabel 1. Hasil pengamatan belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis website

Kategori	Sebelum menggunakan pembelajaran berbasis website (pre-test)		Setelah menggunakan pembelajaran berbasis website (post-test)	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tinggi	3	15	3	15
Cukup	7	35	5	25
Rendah	10	50	12	60
Jumlah	20		20	



Gambar 1. Diagram Hasil Pengamatan Belajar Siswa menggunakan Pembelajaran berbasis Website

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan website sangat kurang efektif. Perbandingan

sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan website masih belum ada peningkatan, jumlah siswa yang rendah sebesar 50% dan setelah menggunakan website menjadi 60% kemudian siswa yang cukup dalam pembelajaran sebelum menggunakan website sebesar 7% selanjutnya setelah menggunakan website hasil belajar siswa sedikit meningkat menjadi 25%. Untuk siswa yang dikategorikan tinggi sebelum menggunakan website sebesar 15% dan setelah menggunakan website menjadi 40%.

Pengujian persyaratan analisis dimaksudkan untuk menguji asumsi awal yang dijadikan dasar dalam menggunakan teknik analisis variasi. Asumsi awal adalah data yang dianalisis dan diperoleh dari sampel yang mewakili dari semua populasi bersifat normal. Dalam menguji kenormalan data penelitian digunakan uji *lilifors* hasil belajar (pre test) dan hasil belajar post test) jika setelah melakukan uji *lilifors* data hasil penelitian ini berdistribusi normal, maka bisa digunakan statistik parametrik dan analisis korelasi dengan rumus korelasi *product moment*.

Tabel 2. Normalitas Data Hasil Penelitian

No	Variable	Lo	Lt 0,05	Keterangan
1	Hasil belajar (pre test)	0,1500	0,1900	Normal
2	Hasil belajar (post test)	0,1264	0,1900	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian untuk pre test, skor $L_o = 0,1500$ dengan $n = 20$, sedangkan L_{tab} pada

taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,1900 yang lebih besar dari L_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari post test berdistribusi normal. Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y), skor $L_0 = 0,1264$ dengan $n = 20$, sedangkan L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,1900 yang lebih besar dari L_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor yang diperoleh dari hasil belajar siswa berdasarkan metode berbasis web.

Berdasarkan uraian di atas ternyata semua variabel X_1 dan Y datanya tersebut secara normal, karena masing-masing variabel L_0 nya kecil dari pada L_{tab} pada taraf pengujian signifikan $\alpha = 0,05$. hal ini berarti bahwa data masing-masing variabel penelitian ini tersebut secara normal atau populasi dari mana data sampel diambil berdistribusi normal.

Penelitian ini menggunakan uji Homogenitas *Varians* dengan menguji data *Pre-test* dan *Post-test*. Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh adalah homogen atau tidak pengujian Homogenitas *Varians* dengan Uji F diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan demikian kedua *Varians* tersebut homogen. Rangkuman pengujian Homogenitas *Varians* dapat disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Homogenitas *Varians*

Varia bel Data	Var ian s	N	F_{hitung} ng	F_{tabel} el	Keterang an
<i>Pre-</i>	35.	20	3,59	3,7	Homogen

<i>test</i>	03	4
<i>Post- test</i>	25, 98	20

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.4 di atas dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1-1) , (n_2-1) dan taraf signifikansi 0,05 pada tabel distribusi F dengan F_{tabel} adalah (3,74). Mengingat F_{hitung} (3,59) lebih kecil dari F_{tabel} (3,74), maka dapat disimpulkan varians tersebut Homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran *berbasis website* terhadap hasil belajar siswa. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Beda rerata hitung (t_{test}) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Pengujian Hipotesis

Meto de pemb elajar an berba sis web	Rat a- rata	S D	t_{hitung} ng	A	t_{tabel} el	Ketera ngan
<i>Pre- test</i>	21,2 0	5, 92	17, 358	0, 05	1, 72 5	Signifi kan
<i>Post- test</i>	33,4 7	5, 10				

Berdasarkan tabel 4, rangkuman hasil analisis pengujian Hipotesis dari pembelajaran berbasis web yang dilakukan perhitungan statistik sesuai dengan formula yang digunakan (Uji t) diperoleh $t_{hitung} 17,358 > t_{tabel} 1,725$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut

diartikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *berbasis website* terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Januarisman dan Ghufron (2016) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII dengan hasil akhir SMP N 3 Depok memperoleh peningkatan pencapaian hasil belajar sebesar 21,41 dari nilai rata-rata 62,65 menjadi 84,06 dan SMP N 5 Depok memperoleh peningkatan pencapaian hasil belajar sebesar 19,68 dari nilai rata-rata 65,80 menjadi 85,48. Hasil analisis uji t paired sample t-test menghasilkan nilai t hitung sebesar -37.679 dengan probabilitas 0,000 oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda secara nyata). Berdasarkan data tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai yang signifikan antara pretest dan posttest hingga tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) dimana nilai pretest lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai posttest.

Dengan hasil tersebut pengaruh pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. (Januarisman & Ghufron, 2016) menyatakan bahwa ada beberapa contoh implementasi prinsip behaviorisme dalam e-learning atau media pembelajaran berbasis web diantaranya: (1) tujuan pembelajaran perlu ditampilkan, (2)

pencapaian belajar perlu dinilai, (3) materi harus runtut mulai dari sederhana hingga kompleks, (4) umpan balik perlu diberikan. Media pembelajaran web atau elearning yang kini menjadi sangat populer karena fleksibilitas dan efektivitasnya merupakan cara penyampaian materi pembelajaran melalui internet. Melalui media pembelajaran web materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Disamping itu karena materi dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dan dengan cepat dapat diperbaharui oleh guru. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media atau alat peraga, media dalam proses belajar sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi. Website sebagai pendukung kegiatan pembelajaran melatih kemandirian siswa dalam menemukan dan menghubungkan konsep materi pelajaran. Siswa lebih aktif dalam mencari sumber-sumber materi secara online melalui link-link yang telah disediakan pada website. Teori belajar konstruktivisme mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran yang baik ditandai dengan besarnya keaktifan siswa dalam menemukan dan membangun konsep. Guru hanya sebagai pendamping yang bertugas mengarahkan dan membimbing siswa pada saat proses pembelajaran di kelas. salah satu strategi yang tepat untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis website.

Adapun hasil yang didapatkan selama penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran belum seperti yang direncanakan dalam Rencana Pembelajaran. Guru masih belum mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar dengan maksimal, pembelajaran berbasis website yang digunakan masih terlihat kaku dan tidak menarik. Minat siswa dalam belajar masih belum menunjukkan peningkatan yang maksimal dari kondisi sebelum tindakan, proses pembelajaran masih banyak didominasi guru, dan masih banyak siswa yang terlihat mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran seperti biasanya. Faktor-faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu sebagian besar siswa menanyakan materi pembelajaran yang tidak dimengerti secara langsung kepada peneliti, padahal materi tersebut sudah ada di halaman website.

Para siswa pun sudah ditugaskan untuk membacanya, tetapi sebagian besar diantara mereka tidak membaca materi pembelajaran tersebut secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat membaca para siswa masih cukup rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa tersebut kurang termotivasi untuk belajar meskipun telah diberikan perlakuan dengan pembelajaran berbasis website. Peneliti pun menduga bahwa diperlukan konten, tampilan dan media interaktif website yang lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi

belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Konten, tampilan dan media interaktif tersebut memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar materi pembelajaran, mengerjakan tugas, latihan soal, bahkan ujian dan daftar nilai.

Dipertegas lagi oleh (Rhamandica et al., 2016), mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis web terdiri dari CMS (Content Management System) dan LMS (Learning Management System). CMS dan LMS merupakan suatu pengelolaan pembelajaran yang berfungsi untuk memberikan materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja mahasiswa, dan menghasilkan laporan yang bermanfaat untuk memaksimalkan efektivitas dari pembelajaran. Keduanya digunakan untuk kegiatan berbasis web dan tersedia modul dalam format elektronik, kesempatan untuk belajar bersama teman meski tidak dalam satu lokasi, serta kesempatan untuk melakukan penilaian secara elektronik. Selain itu cara mengajar juga menjadi suatu bentuk keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ada banyak jenis media yang tersedia bagi guru, salah satunya adalah penggunaan multimedia berbasis website. Multimedia berbasis website merupakan inovasi dari multimedia interaktif, yaitu program pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, animasi, audio, dan video secara terintegrasi berbantuan alat elektronik seperti computer, gadget, dan lain sebagainya guna

tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan melalui interaksi antara pengguna dan program (Rahmawati & Hidayati, 2022).

Bahan ajar berbasis *web* dibuat dan dirancang serta dikembangkan bertujuan sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, kondusif dan sesuai dengan gaya belajar siswa. Sedangkan untuk siswa media ini dapat digunakan untuk belajar secara mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pada bahan cetak yang harganya relatif mahal. Hal ini didukung oleh pernyataan (Purmadi & Surjono, 2016), bahwa “...menggunakan *e-learning* yang menarik, menghemat uang, dan pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, pembelajaran *e-learning* tentunya perlu diimplementasikan dan dikombinasikan dengan pembelajaran konvensional (*blended learning*) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran saat ini.

Hasil tersebut juga Hasil penilaian pada penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (Elga & Dewi, 2020), dimana dalam penelitian tersebut diperoleh media interaktif yang efektif berdasarkan respon guru dan peserta didik yang memberikan respon positif terhadap media yang dikembangkan karena guru dan peserta didik dapat dengan mudah menggunakan media sesuai dengan kondisi siswa, guru dan sekolah. Metode pembelajaran dengan media *e-learning* memberikan informasi yang lebih cepat dan

mempermudah peserta didik memperoleh informasi yang efektif dan menarik. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pembahasan tersebut, maka modul fisika kontekstual interaktif berbasis web dapat diacu sebagai fasilitas pembelajaran alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran fisika dalam pencapaian pemahaman konsep dan hasil belajar (Sujanem, 2012). Secara teoritis, model modul fisika kontekstual interaktif berbasis web menyiapkan peluang masalah-masalah real yang dikemas dalam bentuk video, animasi, atau multimedia, menyediakan peluang materi yang saling bertautan yang mudah diakses, materi ajar yang bersifat non linear yang memberi peluang siswa dalam mengkonstruksi makna, menyediakan model laboratorium, dan menyediakan pemecahan masalah dalam bentuk LKS yang dikemas berupa hiperteks, gambar, video, dan animasi, yang dapat memfasilitasi siswa dalam perolehan pemahaman konsep dan hasil belajar.

Dengan demikian pembelajaran berbasis web sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam penelitian ini. Siswa sekarang tidak terfokus pada pembelajaran dengan guru menerangkan di depan kelas, akan tetapi siswa sekarang lebih suka menonton dan mempelajari hal-hal baru yang mereka lihat seperti pembelajaran berbasis web. Siswa lebih

focus menonton video dan akan lebih mudah di pahami oleh siswa sehingga siswa menjadi lebih semangat dan ingin menemukan hal yang baru, dengan membuat animasi pembelajaran siswa akan menjadi lebih memahami pembelajaran dari pada memahami pembelaran yang menggunakan objek guru yang berbicara di depan kelas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran bwerbasis website terhadap hasil belajar siswa SMKN 2 Rambah jurusan TKJ, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran *website* berjalan dengan baik dan siswa menjadi konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran *website* untuk meningkatkan hasil belajar siswa efektif dalam proses pembelajaran yang diukur dengan melakukan teknik pengumpulan data. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam proses pembelajaran di sekolah diharuskan bagi guru untuk kreatif dalam memiiah serta Mengetahui pengaruh media pembelajaran didalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bisa dipahami oleh siswa. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi

dapat digunakan secara bijak khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita Azmi, R., Rukun, K., & Maksun, H. (2020). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan. *Jipp*, 4(2), 303–314.
- [2] Aryaningrum, K. (2016). Pengaruh pembelajaran berbasis web (e-learning) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas xi di sma negeri 9 Palembang. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 10(2), 154–162.
- [3] Elga, B., & Dewi, K. (2020). Efektivitas Penggunaan Media E-learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Chemistry in Education*, 9(2), 77–82.
- [4] Fitriah, D., & Mirianda, M. U. (2019). Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri*, 148–153.
- [5] Islamiyah, M., & Widayanti, L. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 41–46. <https://doi.org/ISSN: 0852-730X>
- [6] Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata

- Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- [7] Kurniawan, F. A. (2017). Pengaruh pembelajaran berbasis web terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri Paguyangan pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains Journal*, 6(1), 1–7.
- [8] M Nur, M. D. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Website Elearning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X Ipa Man 2 Kota Palu. *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 1–20.
<https://doi.org/10.24239/pgd.vol10.is2.159>
- [9] Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151.
<https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8285>
- [10] Rahmawati, D., & Hidayati, Y. M. (2022). Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2367–2375.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1465>
- [11] Rhamandica, C., Wonorahardjo, S., Arief, M., Kimia, P., & Malang, P. N. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web Jurusan Kimia Pada Materi Kimia Inti Dengan Kemampuan Self Regulated Learning. *Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(10), 1891–1896.
- [12] Rusman, M. P., & Cepi, R. (2012). Belajar dan pembelajaran berbasis komputer. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sadevi, L. W. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Pembuatan Pola Di Smkn 6 Surabaya. *Jurnal Da Moda*, 1(1), 6–11.
<https://doi.org/10.35886/damoda.v1i1.50>
- [14] Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring I. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- [15] Sugiyono, S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D. In Bandung: Cv. Alfabeta.
- [16] Sujanem, R. (2012). Pengembangan Modul Fisika Kontekstual Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA di Singaraja. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 1(2), 103.